

MATAKULIAH : PENDIDIKAN ANAK BERBAKAT
KODE MATA KULIAH : PLB 216

Materi 7 : Model dan metode pembelajaran anak berbakat.

Ada beberapa model yang dapat dipenuhi untuk mengembangkan anak berbakat dalam ruang kelas. Untuk itu guru dapat mempertimbangkan dalam membuat perubahan dalam empat bidang, yaitu:

- **Isi kurikulum** (apa yang siswa pelajari)
- **Proses** yang melibatkan peserta didik (bagaimana peserta didik bekerja dengan informasi)
- **Produk** pelajaran (bagaimana peserta didik menunjukkan apa yang mereka tahu).
- **Lingkungan belajar.**

A. Isi

Isi kurikulum terdiri atas fakta, konsep, isu, problem dan tema yang peserta didik pelajari dalam mengejar pengetahuan. Pada umumnya peserta didik menyadap berbagai materi melalui suatu langkah yang cepat, bekerja dengan baik tentang hal-hal yang abstrak, membuat hubungan belajar dengan mudah dan sering memiliki minat seperti orang yang lebih tua. Alhasil, mereka memerlukan bekerja pada tingkat instruksional yang lebih tinggi, pada kecepatan yang lebih tinggi, dan bekerja dengan berbagai materi.

Strategi untuk memberikan isi kurikulum yang memiliki tingkat belajar yang sesuai di antaranya melalui:

- Akeselerasi
- Telescoping
- Pemadatan kurikulum (*Compacting*)
- Studi mandiri
- Pusat belajar

Model kurikuler:

- Belajar melalui tema-tema yang berbasis luas

- Belajar melalui kasus
- Belajar melalui pemecahan masalah

B. Proses

Ada beberapa keterampilan proses yang seharusnya dipertimbangkan dalam pembelajaran anak berbakat, di antaranya:

- Keterampilan berpikir tingkat tinggi.
Berdasarkan *Bloom's Theory* : (mulai dari *Knowledge and Comprehension.... Synthesis - Evaluation*)
- Keterampilan berpikir kreatif.
Berdasarkan *Guilford's Theory (Fluency, Flexibility, Originality, Elaboration)*.
- Keterampilan problem solving
(*Data finding, Problem finding, Idea finding, Solution finding, and Acceptance finding*)
- Keterampilan penelitian.
(menggunakan katalog kartu, memahami sistem organisasi perpustakaan, menggunakan sumber-sumber informasi di samping buku, menggunakan sumber-sumber masyarakat). Di samping itu ada dua keterampilan lainnya yang juga sangat penting, yaitu menginterview dan mengembangkan survai.

C. Produk

Produk siswa menunjukkan tentang sesuatu yang mereka kembangkan untuk menunjukkan belajarnya. Mengembangkan produk dari penelitian memberikan siswa suatu kesempatan menggunakan kekuatan gaya belajarnya dan preferensi personal yang menunjukkan pengetahuannya.

Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan:

- Sebelum kerja mulai, ajak siswa untuk mengembangkan kriteria untuk menilai pengembangan produk dan mengevaluasinya setelah selesai.

- Masukkan catatan tentang siswa sebagai bagian dari proses penilaian.
- Gunakan produk dalam pengembangan portofolio siswa.

Merepresentasikan pengetahuan:

Contoh-contoh produk yang menggambarkan berbagai gaya atau kecerdasan adalah di antaranya: model, diagram, surat, video, debat, pameran, dramatisasi, multimedia presentasi, peta konsep, cerita, lukisan, nyanyian, sistem klasifikasi, dan sebagainya.

Menjangkau Audience

Siswa memerlukan kepedulian yang lebih dalam mengembangkan produknya ketika mereka dimaksudkan untuk audience di luar kelas.

Produk untuk audience riil mencakup:

- Surat untuk editor dan artikel di surat kabar.
- Karya siswa yang diterbitkan di majalah anak.
- Pameran di tempat-tempat umum.
- Presentase untuk kelompok lokal yang sesuai, dsb.

D. Lingkungan belajar

Lingkungan belajar terdiri atas lingkungan fisik, sosial, dan emosional yang guru dan siswa ciptakan. Kebutuhan anak berbakat berkenaan dengan lingkungan tidaklah berbeda secara berarti bila dibandingkan dengan anak-anak lainnya.

Lingkungan fisik, sosial, dan emosional

Lingkungan fisik untuk semua siswa yang mencakup pusat-pusat minat, berbagai ruang kerja, dan rentangan bahan-bahan belajar. Lingkungan sosial dan emosional yang menerima dan memberikan iklim yang aman dan mendukung adalah penting untuk semua siswa.

Studi orang-orang terkenal

Melakukan kajian tentang orang-orang terkenal pada dasarnya dapat memberikan pengalaman yang pengaruh yang sangat berarti bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang-orang terkenal dalam konteks ini lebih dikaitkan dengan kecakapan kreatif dan berpikir kritis.

Terapi pustaka

Melalui baca-baca cerita orang-orang terkenal dan cerita-cerita lainnya yang berarti, kiranya dapat bermanfaat bagi anak-anak untuk menghadapi masalahnya sendiri, di samping mengantisipasi munculnya masalah yang relevan.